

LAPORAN AKTUALISASI

**PENGUATAN MEDIA KOMUNIKASI, INFORMASI DAN
EDUKASI UNTUK PROMOSI METODE KONTRASEPSI
JANGKA PANJANG DI PROVINSI MALUKU**

**PADA SUB BIDANG BINA KESERTAAN KB JALUR PEMERINTAH DAN
SWASTA PADA BIDANG KELUARGA BERENCANA DAN KESEHATAN
REPRODUKSI
PERWAKILAN BKKBN MALUKU**

Oleh:

RUDIONO, S.I.P.

NIP : 19901014 201902 1 002

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
YOGYAKARTA, TAHUN 2019**

**BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**


LEMBAGA PENELITIAN
LATIHAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR I ALON DNS GOLONGAN III

PENGHATAN MEDIA KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI UNTUK
PROMOSI METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI PROVINSI
MALUKU


Nama : RUDIONO, S.I.P
NIP : 19901014 201902 1 002
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub bidang Bina Kesertaan KB Jajar
Pemerintah dan Swasta pada Bidang
Keluarga Berencana dan Kesehatan
Produksi, Perwakilan BKKBN Provinsi
Maluku

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Senin tanggal 5 November 2019

Mentor,


Sallo Palapa, S.Sos.
NIP. 19691008 198903 1 002

Coach,


Angraeni Wulandari, S.Sos. MA
NIP. 19861018 201012 2 001


**BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PENGUATAN MEDIA KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI UNTUK PROMOSI
METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI PROVINSI MALUKU**


Nama : RUDIONO, S.I.P
NIP : 19901014 201902 1 002
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub bidang Bina Kesertaan KB Jalur
Pemerintah dan Swasta pada Bidang
Keluarga Berencana dan Kesehatan
Produksi, Perwakilan BKKBN Provinsi
Maluku

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Penguji,


Najid Jauhar, S.Sos. S.Hi. M.Si.
NIP. 19800821 200801 1 008

Coach,


Anggraeni Wulandari, S.Sos. MA
NIP. 19861018 201012 2 001

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, MA.
NIP. 19600117 198003 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penyusun ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penyusun mampu merampungkan laporan rancangan aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Pada Sub Bidang Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Pemerintah dan Swasta Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Sehingga penyusun mampu untuk menyelesaikan aktualisasi ini sebagai salah satu bagian dari agenda dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III, dengan judul “PENGUATAN MEDIA KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI UNTUK PROMOSI METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI PROVINSI MALUKU”

Penyusun menyadari bahwa penyusunan rancangan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh Tim Pelaksana Kegiatan Latihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019, Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku.

Pelaksanaan aktualisasi ini memiliki tujuan sebagai penjabaran nilai-nilai dasar pegawai negeri sipil, yakni Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) ditambah dengan aspek *Whole of Government*, Pelayanan Publik, dan Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN). Penyusun mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh Pengampu Materi, Widyaiswara selaku Pengajar pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil tahun 2019, serta kepada Mentor, *Coach*, dan Penguji yang telah memberikan bantuan dan bimbingan serta masukkan sejak proses penyusunan rancangan aktualisasi, pelaksanaan rancangan aktualisasi, hingga pada penyusunan laporan aktualisasi.

Laporan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan rasa tanggung jawab, penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan ke arah yang lebih baik di masa datang. Penyusun berharap rancangan aktualisasi ini dapat memberi manfaat khususnya berkontribusi dalam kinerja organisasi.

Demikian laporan ini kami sampaikan, apabila terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan aktualisasi serta kesalahan pada penyusunan laporan ini penyusun mohon maaf yang sebesar-besarnya. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Ambon, 3 November 2019
Penyusun,

Rudiono, S.I.P.

DAFTAR ISI

BERITA ACARA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	iii
BAB PENDAHULUAN	1
1. Profil Lembaga	2
2. Visi Misi Organisasi	2
3. Tugas dan Fungsi Organisasi	5
4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS	9
5. Tujuan dan Manfaat	10
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI		
A. Analisa Lingkungan Kerja	11
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	13
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan	17
D. Matrik Rancangan Aktualisasi	18
E. Jadwal Rencana Aktualisasi	24
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI		
A. Gambaran Umum Pelaksanan Aktualisasi		29
B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan		34
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi		37
BAB IV PENUTUP		
A. Kesimpulan		51
B. Saran		52
C. Rencana Tindak Lanjut		53

DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Lembaga

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional atau yang biasa disingkat BKKBN merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera. BKKBN Prov. Maluku terletak di Kota Ambon di Jl. Laksdya Leo Wattimena Baguala, Ambon, Maluku.

Mempercepat transformasi budaya yang sebagai akibat perubahan tersebut yang dimulai dengan mensosialisasikannya dalam rangka mempercepat pemahaman dan perubahan menuju kearah yang lebih baik. BKKBN memiliki nilai organisasi “CETAK TEGAS” yaitu Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas dan Ikhlas. Pengertian dari CETAK TEGAS itu sendiri ialah:

1. Cerdas merupakan perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
2. Tangguh merupakan perilaku untuk memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
3. Kerjasama merupakan perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
4. Integritas merupakan perilaku untuk membuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
5. Ikhlas merupakan perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh

B. Visi Misi Organisasi

BKKBN mempunyai Visi menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas. Sedangkan misi BKKBN adalah :

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

1. Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN

Menurut Perka BKKBN No. 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja BKKBN, BKKBN mempunyai tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan Penyelenggaraan keluarga berencana. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKKBN menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB
- b. Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB
- c. Pelaksanaan advokasi dan kordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB
- d. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KB
- e. Penyusunan desain Program KKBPK
- f. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB)
- g. Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional
- h. Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga

- i. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR)
- j. Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga
- k. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga
- l. Standarisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB)
- m. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana, dan
- n. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB

2. Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi

Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi BKKBN di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BKKBN dan dipimpin oleh Deputi. Deputi ini membawahi beberapa Direktorat yang terdiri dari :

- a. Direktorat Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Pemerintah
- b. Direktorat Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Swasta
- c. Direktorat Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Wilayah dan Sasaran Khusus
- d. Direktorat Kesehatan Reproduksi.

Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;
- e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.

3. Tugas Pokok dan Fungsi Direktorat Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Pemerintah

Direktorat Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Pemerintah mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana jalur pemerintah. Direktorat Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Pemerintah terdiri dari :

- a. Subdirektorat Bina Keluarga Berencana Rumah Sakit dan Klinik Pemerintah
- b. Subdirektorat Jaminan Pelayanan dan Penyediaan Sarana Keluarga Berencana
- c. Subdirektorat Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana Pemerintah
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun fungsi yang dilaksanakan oleh Direktorat Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Pemerintah adalah sebagai berikut :

- a. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana rumah sakit dan klinik

pemerintah, jaminan pelayanan dan penyediaan sarana keluarga berencana, serta kualitas pelayanan keluarga berencana pemerintah.

- b. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana rumah sakit dan klinik pemerintah, jaminan pelayanan dan penyediaan sarana keluarga berencana, serta kualitas pelayanan keluarga berencana pemerintah.
- c. Penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana rumah sakit dan klinik pemerintah, jaminan pelayanan dan penyediaan sarana keluarga berencana, serta kualitas pelayanan keluarga berencana pemerintah.
- d. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana rumah sakit dan klinik pemerintah, jaminan pelayanan dan penyediaan sarana keluarga berencana, serta kualitas pelayanan keluarga berencana pemerintah.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.

4. Tugas Pokok dan Fungsi Direktorat Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Swasta

Direktorat Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Swasta mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana jalur swasta. Direktorat ini terdiri dari beberapa subdirektorat, yakni :

- a. Subdirektorat Bina Keluarga Berencana Rumah Sakit dan Klinik Swasta

- b. Subdirektorat Jaminan dan Ketersediaan Sarana Keluarga Berencana Swasta
- c. Subdirektorat Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana Swasta
- d. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam melaksanakan tugasnya Direktorat Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Swasta menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana rumah sakit dan klinik swasta, jaminan pelayanan dan ketersediaan sarana keluarga berencana swasta, serta kualitas pelayanan keluarga berencana swasta.
- b. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana rumah sakit dan klinik swasta, jaminan pelayanan dan ketersediaan sarana keluarga berencana swasta, serta kualitas pelayanan keluarga berencana swasta.
- c. Penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana rumah sakit dan klinik swasta, jaminan pelayanan dan ketersediaan sarana keluarga berencana swasta, serta kualitas pelayanan keluarga berencana swasta.
- d. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana rumah sakit dan klinik swasta, jaminan pelayanan dan ketersediaan sarana keluarga berencana swasta, serta kualitas pelayanan keluarga berencana swasta.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.

5. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Pemerintah dan Swasta

Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Bidang KB-KR dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang menduduki jabatan eselon 3. Selain itu, Bidang KB-KR membawahi beberapa subbidang yakni sebagai berikut :

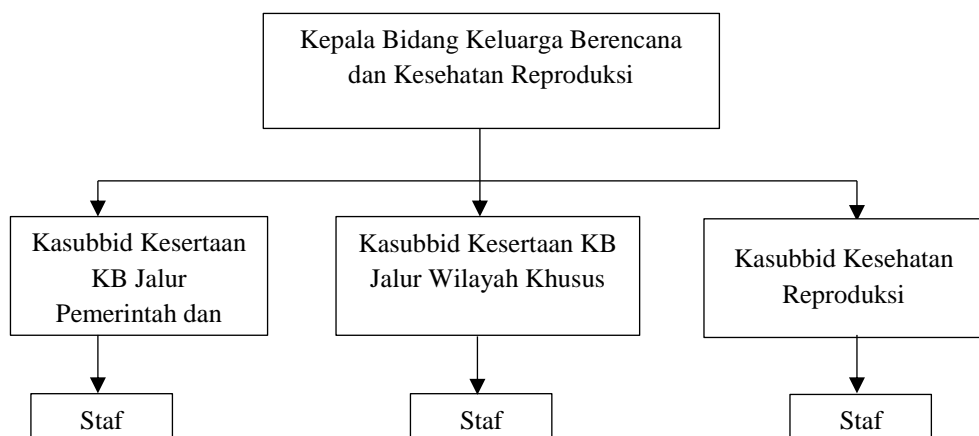
- a. Subbidang Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Pemerintah dan Swasta
- b. Subbidang Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Wilayah dan Sasaran Khusus
- c. Subbidang Kesehatan Reproduksi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang KB-KR menyelenggarakan fungsinya, yang terdiri dari :

- a. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana jalur pemerintah dan swasta.
- b. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana jalur wilayah dan sasaran khusus.
- c. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang kesehatan reproduksi.

6. Tugas Pokok dan Fungsi Sub-Bidang Subbidang Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Pemerintah dan Swasta

Menurut Perka BKKBN nomor 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja, Subbidang Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Pemerintah dan Swasta mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana jalur pemerintah dan swasta. Berikut adalah struktur organisasi Subbidang Bina Kesertaan KB Jalur Pemerintah dan Swasta BKKBN Perwakilan Provinsi Maluku.



Gambar 1. Struktur Organisasi Subbidang Bina Kesertaan KB Jalur Pemerintah dan Swasta BKKBN Perwakilan Maluku

Adapun dalam menjalankan tugas, Subbidang Bina Kesertaan KB Jalur Pemerintah dan Swasta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pemberian pelayanan KB dan penggerakkan MKJP.
- b. Pelaksanaan pelayanan KB melalui Kegiatan Baksos.
- c. Pemetaan Kebutuhan Alokasi dan Sarana Penunjang KB.
- d. Penyiapan ketersediaan alokasi di tingkat provinsi maupun daerah.
- e. Pembangunan mitra dengan faskes pelayanan KB baik jalur pemerintah maupun swasta.
- f. Sinkronisasi pemetaan faskes pemerintah dan swasta dalam pelayanan KB.

D. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS Bidang KB/KR

Tugas dan fungsi ASN dijabarkan di Peraturan Kepala BKKBN nomor 82/PER/B5/2011 menyebutkan pegawai ASN bertugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana jalur pemerintah dan swasta. Adapun dalam menjalankan tugas, Subbidang Bina Kesertaan KB Jalur Pemerintah dan Swasta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pemberian pelayanan KB dan penggerakkan MKJP.
2. Pelaksanaan pelayanan KB melalui Kegiatan Baksos.
3. Pemetaan Kebutuhan Alokasi dan Sarana Penunjang KB.
4. Penyiapan ketersediaan alokasi di tingkat provinsi maupun daerah.
5. Pembangunan mitra dengan faskes pelayanan KB baik jalur pemerintah maupun swasta.
6. Sinkronisasi pemetaan faskes pemerintah dan swasta dalam pelayanan KB.

E. Tujuan Dan Manfaat

a. Bagi Diri Sendiri

Tujuan dilakukannya Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS yaitu:

1. Menciptakan PNS yang berkarakter berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS.
2. Meningkatkan profesionalisme PNS dalam menjalankan tugas dan mengemban tanggung jawab sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik dan pemersatu bangsa.
3. Membentuk PNS dengan etos kerja yang lebih baik.

b. Bagi Organisasi

Undang-undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamatkan Instansi Pemerintah untuk wajib memberikan Pendidikan

dan pelatihan terintegrasi bagi Calon pegawai negeri Sipil (CPNS) selama satu tahun masa percobaan. Tujuan dari Pelatihan Dasar CPNS Golongan III secara terintegrasi ini adalah untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat, dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Sebagai dasar penguatan nilai-nilai dan pembangunan karakter dalam mencetak PNS.

Lembaga Administrasi Negara menterjemahkan amanat Undang-Undang tersebut dalam bentuk Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan yang tertuang dalam Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 21 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III. Pelatihan ini memadukan pembelajaran klasikan dan non-klasikan di tempat Pelatihan serta di tempat kerja, yang menungkingkan peserta mampu untuk menginternalisasi, menerapkan, dan mengaktualisasikan, seta membuatnya menjadi kebiasaan (habitiasi), dan merasakan manfaatnya, sehingga terpatrit dalam diri sebagai karakter PNS yang professional.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisa Lingkungan Kerja

Sub Bidang Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Pemerintah dan Swasta BKKBN Provinsi Maluku mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana jalur pemerintah dan swasta.

Problema umum yang dihadapi di sub bidang KB/KR BKKBN Provinsi Maluku terkendalanya pemenuhan alkon dari provinsi ke daerah daerah. Hal itu berdampak tersendatnya penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang sudah terencana. Dari problem tersebut mengakibatkan permasalahan yang krusial seperti:

- a. Transparansi dan keakuratan pelaporan pemakaian dan stok alkon di faskes. Masih adanya faskes yang pelaporan pemakaian alkon masih belum akurat. Terjadi karena belum satu pemahaman antar faskes dengan BKKBN Provinsi dalam pelaporan pemakaian alkon dan masih banyaknya penggunaan alkon swasta di faskes.
- b. Terbatasnya sumberdaya di BKKBN provinsi Maluku untuk melakukan sosialisasi program. Terbatasnya jumlah PKB yang hanya berjumlah 110 orang dan 43 staf di BKKBN Maluku tidak sebanding dengan 9 kabupaten dan 2 kota madya yang ada di Maluku.
- c. Bahan penggerakan dan pemantapan kesertaan KB MKJP kurang memadai sehingga penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang masih rendah. Belum maksimalnya PKB dalam penyuluhan ke masyarakat membuat kesertaan KB MKJP masih rendah.

Metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) merupakan salah satu cara mengidentifikasi isu-isu yang terdapat di tempat kerja. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu

dengan menentukan skala nilai 1 – 5. Penentuan nilai tersebut didasarkan pada skala Likert. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya, pengertian *urgency*, *seriousness*, dan *growth* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Urgency* merupakan seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
2. *Seriousness* merupakan seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan.
3. *Growth* merupakan seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan pembinaan kesertaan keluarga berencana jalur pemerintah dan swasta di provinsi.	a.) Belum optimalnya anggaran pelaksanaan kebijakan pembinaan kesertaan KB	3	1	2	6	WOG	
2	Membantu menyediakan bahan Penggerakan dan Pemantapan kesertaan ber-KB MKJP	a.) Bahan penggerakan dan pemantapan kesertaan KB MKJP kurang memadai	4	4	5	13	Pelayanan Publik	1) Berkordinasi dengan atasan langsung pemilihan bahan advokasi penggerakan dan pemantapan kesertaan KB MKJP yang berkualitas

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
		sehingga Penggunaan Alat/Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) masih rendah						
		b.) Transparansi dan keakuratan pelaporan pemakaian dan stok alkon di faskes	4	4	4	12	WOG	2.) Menjalin koordinasi yang baik dengan fapsedu untuk menyusun bahan advokasi pergerakan dan pemantapan kesertaan MKJP

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENSI	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
								3.) Menggunakan pengetahuan bidang IT untuk membuat video sosialisasi menarik
								4.) Mempublikasikan tayangan video sosialisasi dalam sosial media bkkbn provinsi maluku dan mensosialisasikan ke PKB kota Ambon
3	Membantu menyediakan bahan pelaksanaan kegiatan pelayanan pencabutan implan	a.) Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang implan	2	3	2	7		

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
		b.) Terbatasnya sumberdaya di BKKBN Provinsi untuk melakukan sosialisasi	3	5	3	11	Manajemen ASN	
		c.) Minimnya dana untuk melakukan kegiatan pelayanan pencabutan implan	3	2	3	8		

C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis isu dengan menggunakan metode USG, telah terpilih satu isu prioritas, yaitu Bahan penggerakan dan pemantapan kesertaan KB MKJP kurang memadai sehingga Penggunaan Alat/Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) masih rendah. Ada beberapa kegiatan dalam pemecahan isu tersebut:

1. Berkordinasi dengan atasan langsung pemilihan bahan advokasi penggerakan dan pemantapan kesertaan KB MKJP yang berkualitas. Setelah melakukan kordinasi dengan atasan tahapan selanjutnya ialah berdiskusi dengan mentor dan atasan langsung terkait pemilihan bahan advokasi penggerakan dan pemantapan kesertaan KB MKJP, berkordinasi dengan bidang ADPIN terkait data kesertaan KB MKJP.
2. Menjalin koordinasi yang baik dengan fapsedu untuk menyusun bahan advokasi penggerakan dan pemantapan kesertaan MKJP. Setelah melakukan kordinasi dengan fapsedu selanjutnya adalah mengumpulkan informasi di bidang Pengendalian penduduk dan berkomunikasi dengan Fapsedu Ambon, membuat daftar pertanyaan wawancara dan mencetak panduan wawancara, melakukan wawancara langsung dengan anggota Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (Fapsedu) tentang pandangan MKJP.
3. Membuat video sosialisasi menarik. Tahap pertama adalah melakukan kordinasi dengan atasan untuk penentuan konsep dan tema video, pencarian materi penunjang konsep dan tema yang sudah di tentukan untuk pembuatan video, pembuatan video.
4. Mempublikasikan tayangan video sosialisasi dalam sosial media BKKBN provinsi Maluku dan mensosialisasikannya ke PKB kota Ambon . tahap pertama melakukan koordinasi dengan bidang ADPIN untuk mengupload video di website BKKBN provinsi Maluku, Menyiapkan bahan sosialisasi, Melakukan sosialisasi tentang penggerakan pelayanan KB MKJP.

D. Matrik Rancangan Aktualisasi

- Unit Kerja:** : **Sub Bidang Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Pemerintah dan Swasta BKKBN Provinsi Maluku**
- Identifikasi Isu** : 1. Transparansi dan keakuratan pelaporan pemakaian dan stok alkon di faskes
2. Terbatasnya sumberdaya di BKKBN provinsi Maluku
3. . Bahan penggerakan dan pemantapan kesertaan KB MKJP kurang memadai
- Isu yang Diangkat** : **Penguatan advokasi Bahan Penggerakan dan Pemantapan Kesertaan KB MKJP**
- Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu** : 1. Berkordinasi dengan atasan langsung pemilihan bahan advokasi penggerakan dan pemantapan kesertaan KB MKJP yang berkualitas.
1. Menjalini koordinasi yang baik dengan fapsedu untuk menyusun bahan advokasi penggerakan dan pemantapan kesertaan MKJP
3. Menggunakan pengetahuan bidang IT untuk membuat video sosialisasi menarik
4. Mempublikasikan tayangan video sosialisasi dalam sosial media bkkbn provinsi Maluku dan mensosialisasikannya ke PKB kota Ambon

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Berkordinasi dengan atasan langsung pemilihan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) pergerakan dan pemantapan kesertaan KB MKJP yang berkualitas	<p>1. Berdiskusi dengan mentor dan atasan langsung terkait pemilihan bahan advokasi pergerakan dan pemantapan kesertaan KB MKJP</p> <p>2. Berkordinasi dengan bidang ADPIN terkait data kesertaan KB MKJP</p>	Instruksi kerja tentang penyusunan bahan advokasi pergerakan dan pemantapan kesertaan KB MKJP	<p>1.) Meminta masukan dari mentor dengan sopan dan santun (Etika Publik) dan memperhatikan situasi dan kondisi atasan.</p> <p>2. Meminta izin sekaligus bantuan dengan sopan santun (Etika Publik) kepada pengelola data</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pengumpulan data kesertaan KB MKJP bertujuan untuk mensosialisasikan kegiatan aktulisasi kepada perwakilan BKKBN Maluku yang berkontribusi terwujudnya misi Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 	Dalam kegiatan berdiskusi dengan mentor dan atasan ini mencerminkan Nilai Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif

				kesertaan KB di bidang ADPIN untuk penyusunan bahan advokasi		untuk mencapai tujuan bersama.
2	Menjalin koordinasi yang baik dengan fapsedu untuk menyusun bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggerakan dan pemantapan kesertaan MKJP	<ol style="list-style-type: none"> 1.) Mengumpulkan informasi di bidang Pengendalian penduduk dan berkomunikasi dengan Fapsedu Ambon 2.) Membuat daftar pertanyaan wawancara dan mencetak panduan wawancara 3.) Melakukan wawancara langsung dengan anggota Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan ijin pengumpulan data dari Bidang terkait • Mendapatkan informasi kegiatan Fapsedu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasionalisme (penggunaan Bahasa Indonesia dan, melakukan musyawarah dan mufakat dan menghargai pendapat) 2. Akuntabilitas (menjelaskan maksud dan tujuan pengumpulan informasi yang penggunaannya dapat dipertanggungjawabkan) 3. <i>Whole of Government</i> (konsultasi dan kerjasama) Pelayanan Publik (responsif dan proaktif kepada narasumber) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini bertujuan untuk menggali info tentang pemahaman MKJP di tengah masyarakat dan kendala penerapannya. Hal ini berkontribusi terwujudnya misi <p>Mengembangkan Jejaring Kemitraan Dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.</p>	<p>Dalam kegiatan pengumpulan informasi tentang Fapsedu sampai kegiatan wawancara Fapsedu ini mencerminkan Nilai Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai</p>

3.	Menggunakan pengetahuan bidang IT untuk membuat video sosialisasi MKJP	<p>Sejahtera dan Kependudukan (Fapsedu) tentang pandangan MKJP</p> <p>1.) Kordinasi dengan atasan untuk penentuan konsep dan tema video.</p> <p>2.) Pencarian materi penunjang konsep dan tema yang sudah di tentukan untuk pembuatan video</p>	Konsep dan File Dokumen yang terklasifikasi dan video	<p>1. Meminta masukan dari atasan dengan sopan dan santun (Etika Publik) dan memperhatikan situasi dan kondisi atasan.</p> <p>2. Akuntabilitas (menjelaskan maksud dan tujuan pengumpulan informasi yang penggunaannya dapat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pengumpulan materi video yang menghasilkan video sosialisasi berkontribusi terwujudnya misi Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 	<p>melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.</p> <p>Dalam proses penentuan konsep dan materi penunjang pembuatan video mencerminkan nilai Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.</p>
----	--	---	---	---	--	--

4.	Mempublikasikan tayangan video sosialisasi dalam sosial media bkkbn provinsi maluku dan mensosialisasikan	3.) Pembuatan video 1. Kordinasi dengan bidang ADPIN untuk mengupload video di website BKKBN provinsi Maluku	<ul style="list-style-type: none"> • Soft file video • File sosialisasi • Foto sosiliasi 	dipertanggungjawabkan 3. Akuntabilitas (menjelaskan maksud dan tujuan pembuatan video yang penggunaannya dapat dipertanggungjawabkan .1. Meminta ijin dan bantuan bidang ADPIN dengan sopan dan santun (Etika Publik) .	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pengumpulan materi video yang menghasilkan video sosialisasi dan kegiatan sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan motivasi Penyuluh KB dan PLKB dalam melakukan penggerakan pelayanan KB. 	Dalam proses ini terdapat nilai Integritas adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
----	---	---	---	--	---	--

	n ke PKB kota Ambon	<p>2. Menyiapkan bahan sosialisasi</p> <p>3. Melakukan sosialisasi tentang penggerakan pelayanan KB MKJP</p>		<p>2. Membuat bahan sosialisasi seperti undangan, jadwal dan materi sosialisasi dengan cermat, kreatif dan inovatif (Komitmen Mutu)</p> <p>3. Sosialisasi dengan jelas (Akuntabilitas) agar informasi yang diberikan berguna bagi kepentingan umum, menghormati pendapat orang lain</p>	berkontribusi terwujudnya misi Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	
--	------------------------	--	--	---	---	--

				(Nasionalisme), serta menanggapi pertanyaan dari pegawai dengan santun (Etika Publik) dan responsif (Komitmen Mutu)		
--	--	--	--	---	--	--

E. Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	September		Oktober		III	IV	V
		III	IV	I	II			
1	Berdikusi dengan mentor dan atasan langsung terkait pemilihan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggerakan dan pematapan kesertaan KB MKJP	23-24						

No	Kegiatan	September		Oktober				
		III	IV	I	II	III	IV	V
2	Berkordinasi dengan bidang ADPIN terkait data kesertaan KB MKJP	24-25						
3	Mengumpulkan informasi di bidang Pengendalian penduduk dan berkomunikasi dengan Fapsedu Ambon	25-28						
4	Membuat daftar pertanyaan wawancara dan mencetak panduan wawancara		30	1				
5	Melakukan wawancara langsung dengan anggota Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (Fapsedu) tentang pandangan MKJP			2-4				
6	Kordinasi dengan atasan untuk penentuan konsep dan tema video.				7			
7	Pencarian materi penunjang konsep dan tema yang sudah di tentukan untuk pembuatan video				8-10			
8	Pembuatan video				11,12	14-15		
9	Kordinasi dengan bidang ADPIN untuk mengupload video di website BKKBN provinsi Maluku					16		
10	Menyiapkan bahan sosialisasi					17-19		

No	Kegiatan	September		Oktober				
		III	IV	I	II	III	IV	V
11	Melakukan sosialisasi tentang penggerakan pelayanan KB MKJP						21	

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Berdikusi dengan mentor dan atasan langsung terkait pemilihan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggerakan dan pemantapan kesertaan KB MKJP	Keberadaan atasan langsung dikantor sulit di prediksi	Membuat janji pertemuan dengan atasan langsung sesuai agenda aktualisasi
2	Berkordinasi dengan bidang ADPIN terkait data kesertaan KB MKJP	Keberadaan staf bidang ADPIN sulit di prediksi	Membuat janji pertemuan dengan staf bidang ADPIN sesuai agenda aktualisasi
3	Mengumpulkan informasi di bidang Pengendalian penduduk dan berkomunikasi dengan Fapsedu Ambon	Keberadaan staf bidang Pengendalian Penduduk sulit di prediksi	Membuat janji pertemuan dengan staf bidang pengendalian penduduk sesuai agenda aktualisasi
4	Membuat daftar pertanyaan wawancara dan mencetak panduan wawancara	Memilih jenis pertanyaan yang tidak menyinggung	Berkosultasi dengan atasan langsung pemilihan pertanyaan wawancara
5	Melakukan wawancara langsung dengan anggota Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (Fapsedu) tentang pandangan MKJP	Penyesuaian waktu dengan anggota fapsedu	Berkordinasi jauh jauh hari sebelum tgl wawancara

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
6	Kordinasi dengan atasan untuk penentuan konsep dan tema video.	Perbedaan pendapat	Memilih pendapat yang terbaik
7	Pencarian materi penunjang konsep dan tema yang sudah di tentukan untuk pembuatan video	Ada beberapa materi penunjang yang sulit di temukan	Berkolaborasi dengan bidang ADPIN
8	Pembuatan video	Editing video	Berkolaborasi dengan bidang ADPIN
9	Kordinasi dengan bidang ADPIN untuk mengupload video di website BKKBN provinsi Maluku	Keberadaan staf bidang ADPIN sulit di prediksi	Membuat janji pertemuan dengan staf bidang ADPIN sesuai agenda aktualisasi
10	Menyiapkan bahan sosialisasi	Pencarian materi penunjang sosialisasi	Berkolaborasi dengan bidang ADPIN dalam pencarian materi penunjang
11	Melakukan sosialisasi tentang penggerakan pelayanan KB MKJP	Pengumpulan PKB	Mengingatkan kembali agenda sosialisasi

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Pembangunan kependudukan di Indonesia selama ini telah diletakan dalam konteks pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencakup pembangunan manusia sebagai subyek (*human capital*) dan obyek (*human resources*) pembangunan di seluruh siklus kehidupan manusia (*life cycle approach*). Secara garis besar, pembangunan kependudukan meliputi 5 (lima) aspek penting, pertama, berkaitan dengan kuantitas penduduk, antara lain jumlah, struktur dan komposisi penduduk, laju pertumbuhan penduduk, serta penyebaran penduduk. Kedua, berkenaan dengan kualitas penduduk yang berkaitan dengan status kesehatan dan angka kematian, tingkat pendidikan, dan angka kemiskinan. Ketiga, mobilitas penduduk seperti tingkat migrasi yang mempengaruhi penyebaran penduduk antar wilayah, baik antar pulau maupun antar perkotaan dan pedesaan. Keempat, data dan informasi penduduk. Kelima, penyerasian kebijakan kependudukan.

Permasalahan yang cukup kompleks dihadapi Indonesia saat ini terkait kondisi kependudukan, selain masalah kuantitas, juga masalah kualitas penduduk, penyebaran dan mobilitas penduduk, serta data dan informasi kependudukan. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam melaksanakan program kependudukan dan KB saat ini sedang menghadapi tantangan yang berat karena perkembangan program selama sepuluh tahun terakhir mengalami stagnan. Angka fertilitas total (TFR) stagnan di angka 2,6 anak per wanita usia subur. Selain itu, prevalensi peserta KB (CPR) bergerak sekitar angka 57,9 persen (SDKI 2012). Angka kelahiran menurut umur (ASFR) kelompok usia 15-19 turun sedikit dari sekitar 61 di Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007 menjadi 48 di SDKI 2012. Angka *unmet-need* naik dari sekitar 9,1 di SDKI 2007 menjadi sekitar 11 persen di Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012. Kondisi

ini akan membawa implikasi terhadap beratnya tantangan pencapaian program di masa mendatang.

Tantangan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) Program Kependudukan dan Keluarga Berencana (KKB) ke depan semakin berat. Hal ini tersebut berkaitan dengan pencapaian kinerja Program Kependudukan dan Keluarga Berencana (KKB) selama sepuluh tahun terakhir yang kurang mengembirakan: prevalensi pemakaian kontrasepsi modern yang hanya mengalami peningkatan sebesar 1,2 persen berkontribusi pada stagnasi angka kelahiran total sehingga laju pertumbuhan penduduk mengalami peningkatan dari 1,45 persen (SP 2000) hanya menjadi 1,49 persen (SP 2010). Hasil evaluasi pelaksanaan KIE hanya berhasil meningkatkan aspek kognisi (pengetahuan), tetapi tidak diikuti dengan aspek penerimaan (afeksi) dan perilaku (konasi).

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menunjukkan bahwa hampir semua (98,9 persen) pasangan usia subur mengetahui tentang alat/cara kontrasepsi (*modern method*). Artinya, terdapat 41 persen Pasangan Usia Subur (PUS) yang hanya sebatas mengetahui alat/cara kontrasepsi, tetapi tidak menggunakannya. Kondisi tersebut berkontribusi pada pencapaian indikator kinerja program pembangunan kependudukan dan KB, terutama dalam upaya menurunkan angka fertilitas. Kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) Program Kependudukan dan Keluarga Berencana (KKB) *Below The Line* dilakukan secara menyeluruh, terutama di lini lapangan. Lini lapangan (wilayah kabupaten dan kota ke bawah) memiliki peran penting dalam upaya mengarahkan pengetahuan masyarakat yang tinggi tentang program Kependudukan dan Keluarga Berencana (KKB) menjadi ber-KB. Dalam perspektif komunikasi, bentuk komunikasi yang paling efektif dalam mengubah perilaku seseorang adalah komunikasi interpersonal, dan komunikasi seperti itu lebih memungkinkan terjadi di lini lapangan oleh petugas lapangan (PKB/PLKB dan motivator)

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) Program Kependudukan dan KB maka realisasi kegiatan yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah:

NO	Kegiatan	Waktu Kegiatan	Output Kegiatan	Keterangan
1	Berkordinasi dengan atasan langsung pemilihan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) pergerakan dan pemantapan kesertaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang berkualitas	23 - 25 September 2019	Instruksi kerja tentang penyusunan bahan advokasi dan informasi anggota fapsedu	Terlaksana
2	Menjalin koordinasi yang baik dengan Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) untuk menyusun bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) pergerakan dan pemantapan kesertaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	25 September - 4 Oktober 2019	1. Informasi nomor HP,tempat tinggal anggota fapsedu 2. Instrumen Wawancara	Terlaksana
3	Menggunakan pengetahuan bidang IT untuk membuat video sosialisasi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	7 - 15 Oktober 2019	Konsep, Materi penunjang Video dan Video	Terlaksana
4	Mempublikasikan tayangan video sosialisasi dalam sosial media bkkbn provinsi maluku dan mensosialisasikan	16 - 21 Oktober 2019	Video dan Materi Implant berbentuk Power Point	Terlaksana

Uraian Pelaksanaan Kegiatan:

1. Menjalin komunikasi yang efektif dengan Penyuluh KB Berkordinasi dengan atasan langsung pemilihan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggerakan dan pematapan kesertaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang berkualitas

A. Selama ini, belum adanya komunikasi yang efektif antara Penyuluh KB dengan calon akseptor KB. Mayoritas dikomunikasikan dengan cara yang biasa saja, sehingga informasi dan edukasi mengenai KB tidak tersampaikan dengan baik kepada calon akseptor KB. Untuk mengatasi hal itu, maka langkah pertama yang saya ambil adalah berkoordinasi dengan Kepala sub bidang Bina Kesertaan KB Jalur Pemerintah dan swasta sebagai komponen bidang BKKBN yang merupakan atasan langsung saya terkait pemilihan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggerakan dan pematapan kesertaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dengan sopan santun (etika publik).

B. Setelah itu, saya meminta izin (etika publik) dan berkordinasi dengan pengelola data kesertaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN) untuk Meminta data capaian kesertaan KB baru Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (Komitmen Mutu) untuk acuan saya dalam pemilihan salah satu metode Kontrasepsi jangka panjang yang di jadikan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).

2. Menjalin koordinasi yang baik dengan Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) untuk menyusun bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggerakan dan pematapan kesertaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

A. Mengingat pentingnya pertimbangan informasi dari segi agama dan adat istiadat dalam menyusun bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), maka saya berkordinasi dengan Kepala sub bidang Hubalila (*whole of government*) terkait data anggota Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) untuk melakukan wawancara (Akuntabilitas).

B. Tidak dipungkiri bahwa Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) berkontribusi banyak dalam mengedukasi masyarakat mengenai program KB melalui kegiatan mereka seperti forum diskusi dan dakwah. Sebetulnya masyarakat sudah paham mengenai program KB dan masyarakat juga program KB sudah sebagai

kebutuhan. Setelah saya mendapatkan informasi tersebut, saya langsung menyusun bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) (komitmen mutu dan akuntabilitas).

3. Menggunakan pengetahuan bidang IT untuk membuat video sosialisasi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

- A. Beberapa kendala yang dihadapi dalam proses Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bagi Penyuluh KB adalah masih sederhana bahan pergerakan dan pemantapan kesertaan KB oleh penyuluh KB. Untuk mengantisipasi hal tersebut, saya berkonsultasi dengan atasan langsung dalam pemilihan konsep dan tema video (etika publik) dan mempertimbangkan faktor budaya dan agama (Nasionalisme) agar tidak berpihak terhadap kelompok tertentu (Anti korupsi) dalam pembuatan video.
- B. Salah satu metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) selama ini masih menjadi favorit masyarakat ialah implant, namun masyarakat tidak sepenuhnya mengetahui proses pemasangannya seperti apa, efek sampingnya apa. Oleh karena itu, saya membuat video tentang pemasangan implant yang mudah dipahami oleh masyarakat (komitmen mutu) dengan isi dan bahasa yang sopan santun (etika publik) tanpa membeda-bedakan (Nasionalisme) agar tepat sasaran (anti korupsi).

4. Mempublikasikan tayangan video sosialisasi dalam sosial media bkkbn provinsi maluku dan mensosialisasikan

- A. Dalam pelaksanaan kegiatan instansi yang semakin maju dan cepat, tentu harus di imbangi dengan kinerja yang efektif, efisien, dan inovatif. Maka dari itu saya berkonsultasi dengan atasan langsung secara sopan dan santun (etika publik) untuk mempublikasikan hasil video saya ke media sosial perwakilan BKKBN Provinsi Maluku (Akuntabilitas).
- B. Langkah terakhir yang saya lakukan adalah mensosialisasikan video sosialisasi yang sudah selesai dibuat, Sosialisasi dengan jelas (Akuntabilitas) agar informasi yang diberikan dapat dipahami dan menghormati pendapat orang lain (Nasionalisme), serta penyajian materi dengan santun (Etika Publik) dan responsif (Komitmen Mutu)

B. Analisis dampak jika isu tidak dilaksanakan

Secara deskriptif, dampak yang terjadi bila isu tidak dilaksanakan dalam kegiatan aktualisasi dan habituasi adalah:

No.	Nama Kegiatan	Dampak yang terjadi jika kegiatan tidak dilakukan
1.	Berkordinasi dengan atasan langsung pemilihan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggerakan dan pemantapan kesertaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none">• Proses kegiatan selanjutnya akan banyak mengalami kendala dikarenakan berjalan sendiri tanpa pengawasan dan panduan dari atasan langsung.• Kesalahan pemilihan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggerakan yang berakibat distribusi informasi kepada masyarakat tidak optimal terutama Penyuluh KB tidak mendapatkan pemahaman yang baik tentang penggerakan pelayanan KB.
2	Menjalin koordinasi yang baik dengan Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) untuk menyusun bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggerakan dan pemantapan kesertaan Metode	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada informasi yang <i>up to date</i> tentang data keanggotaan Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) dari bidang

	<p>Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)</p>	<p>Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN) yang nantinya menghambat proses wawancara dengan anggota Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika tidak dilakukan kordinasi, maka dalam menggali informasi kegiatan Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) mengenai kependudukan akan tidak paham arah kegiatan Kependudukan yang telah dilakukan oleh Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU).
3	<p>Menggunakan pengetahuan bidang IT untuk membuat video sosialisasi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesalahan dalam pemilihan konsep dan tema video dikarenakan tidak berkordinasi dengan atasan langsung berakibat tidak berjalan efisien karena cakupan materi yang termuat di dalam video terlalu luas dan susah

		<p>dipahami isi dari videonya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akan terjadi miskomunikasi serta pengambilan keputusan yang keliru karena kesalahan pemilihan materi video akibat minimnya pengetahuan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).
4	<p>Mempublikasikan tayangan video sosialisasi dalam sosial media Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Maluku dan mensosialisasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Saat mengunggah video ke media social Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) perwakilan Provinsi Maluku harus dilakukan dengan cermat melakukan perubahan, karena jika tidak berinovasi maka akan ketinggalan dengan perkembangan zaman • Pelaksanaan sosialisasi dengan memaparkan materi yang telah disiapkan sebelumnya secara jelas supaya peserta dapat memahami maksud dan tujuan yang ingin dicapai dan informasi yang diberikan. jika tidak maka akan menimbulkan kesan yang tidak baik kedepannya.

C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Berkordinasi dengan atasan langsung pemilihan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggerakan dan pemantapan kesertaan KB MKJP yang berkualitas	a. Berdiskusi dengan atasan langsung terkait pemilihan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggerakan dan pemantapan kesertaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	23 – 24 September 2019	<p>a. Output: saran tentang penyusunan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan informasi anggota fapsedu</p> <p>b. Bukti: Foto dan notulen diskusi</p>	Tidak ditemukan hambatan dalam tahap ini	Melanjutkan pada tahap berikutnya	<p>a. Etika publik berdiskusi dan meminta masukan dari atasan dengan sopan santun</p> <p>b. Komitmen mutu Pemilihan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang efektif, efisien, dan inovatif mudah dipahami.</p>	<p>Kegiatan ini mendukung</p> <p>a. Visi BKKBN: Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas;</p> <p>b. Misi BKKBN: Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi</p>	<p>a. Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>b. Kerjasama perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta</p>

									<p>menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama. optimal dan penuh semangat</p> <p>c. Ikhlas Melaksanakan tugas dengan bersungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab</p>
		b. Berkordinasi dengan bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi	24 – 25 September 2019	<p>a. Output: Tersedianya data peserta KB MKJP 2019</p> <p>b. Bukti:</p>	Tidak ditemukan hambatan dalam tahap ini	Melanjutkan pada tahap berikutnya	<p>a. Akuntabilitas Memperoleh data valid sebelum pelaksanaan kegiatan</p> <p>b. Etika publik</p>	<p>Kegiatan ini mendukung</p> <p>a. Visi BKKBN: Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam meujudkan</p>	<p>a. Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p>

		(ADPIN) terkait data kesertaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)		Dokumen dan foto			Meminta izin sekaligus bantuan dengan sopan santun	penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas; b. Misi BKKBN: Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	b. Kerjasama Mampu menunjukkan sikap kerjasama dengan rekan kerja dalam pengumpulan informasi c. Ikhlas Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab
2.	Menjalin koordinasi yang baik dengan Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga	a. Mengumpulkan informasi di bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN) dan berkomunikasi dengan	25 – 28 September 2019	a. Output: Informasi anggota Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera	Tidak ditemukan hambatan dalam tahap ini	Melanjutkan pada tahap berikutnya	a. Akuntabilitas Memperoleh data valid sebelum pelaksanaan kegiatan b. Etika publik Meminta izin sekaligus bantuan	Kegiatan ini mendukung a. Visi BKKBN: Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan	a. Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien b. Kerjasama

	Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) untuk menyusun bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggerak dan pemantapan kesertaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) Ambon		dan Kependudukan (FAPSEDU) b. Bukti: Dokumen Foto			dengan sopan santun	keluarga berkualitas; b. Misi BKKBN: Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga	Mampu menunjukkan sikap kerjasama dengan rekan kerja dalam pengumpulan informasi c. Ikhlas Melaksanakan tugas dengan bersungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab
		b. Membuat daftar pertanyaan wawancara dan mencetak	30 September 2019	a. Output: Instrumen wawancara b. Bukti: Dokumen/ foto	Tidak ditemukan hambatan dalam tahap ini	Melanjutkan pada tahap berikutnya	a. Akuntabilitas Membuat instrumen wawancara yang bisa dipertanggungjawabkan	Kegiatan ini mendukung a. Visi BKKBN: Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam	a. Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan

		panduan wawancara					<p>b. Komitmen mutu Membuat instrumen wawancara yang optimal untuk memperoleh informasi yang optimal</p>	<p>meujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas;</p> <p>b. Misi BKKBN: Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga</p>	<p>efektif dan efisien</p> <p>b. Kerjasama Menjalin komunikasi yang baik dengan lintas sektoral</p> <p>c. Integritas Memastikan agar informasi di dapatkan</p> <p>d. Ikhlas Melaksanakan tugas dengan bersungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab</p>
		c. Melakukan wawancara langsung dengan anggota	2 – 4 Oktober 2019	<p>a. Output: Informasi berbentuk jawaban yang tertulis</p>	Penentuan waktu dengan responden	Melakukan penjadwalan wawancara	<p>a. Akuntabilitas Administrasi data dengan baik sebagai bentuk</p>	<p>Kegiatan ini mendukung</p> <p>a. Visi BKKBN: Menjadi lembaga yang handal dan</p>	<p>a. Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan</p>

		Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) tentang pandangan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)		di instrumen wawancara b. Bukti: Dokumen/ foto		ra sesuai waktu yang diberikan oleh responden	pertanggungjawaban kegiatan b. Etika publik Menanyakan dengan sopan santun ke responden c. Komitmen mutu Menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam penyusunan informasi yang didapatkan	dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas; b. Misi BKKBN: Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga	efektif dan efisien b. Integritas Sebagai bukti pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan c. Ikhlas Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab
3.	Menggunakan pengetahuan bidang IT untuk membuat video sosialisasi Metode	a. Kordinasi dengan atasan untuk penentuan konsep dan tema video.	7 Oktober 2019	a. Output: Konsep video b. Bukti: foto	Tidak ditemukan hambatan dalam tahap ini	Melanjutkan pada tahap berikutnya	a. Etika publik Meminta izin sekaligus bantuan dengan sopan santun b. Komitmen mutu Memastikan kegiatan berjalan	Kegiatan ini mendukung a. Visi BKKBN: Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan	a. Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien b. Kerjasama

	Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)						tepat mengenai sasaran	keluarga berkualitas; b. Misi BKKBN: Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	Mampu menunjukkan sikap kerjasama dengan atasan dalam pengumpulan informasi c. Integritas Sebagai tolak ukur kegiatan agar kegiatan dapat berjalan tepat sasaran d. Ikhlas Melaksanakan tugas dengan bersungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab
--	-----------------------------------	--	--	--	--	--	------------------------	--	--

		<p>b. Pencarian materi penunjang konsep dan tema yang sudah di tentukan untuk pembuatan video</p>	<p>8 – 10 Oktober 2019</p>	<p>a. Output: Materi berupa video animasi dari sumber lain</p> <p>b. Bukti: File video dan foto</p>	<p>Tidak ditemukan hambatan dalam tahap ini</p>	<p>Melanjutkan pada tahap berikutnya</p>	<p>a. Akuntabilitas Memperoleh materi yang dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>b. Komitmen mutu Pencarian materi video dengan cermat dan kreatif</p>	<p>Kegiatan ini mendukung</p> <p>a. Visi BKKBN: Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas;</p> <p>b. Misi BKKBN: Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi</p>	<p>a. Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>b. Tangguh Mencari materi video dengan optimal dan penuh semangat</p> <p>c. Kerjasama Mampu menunjukkan sikap kerjasama dengan rekan kerja dalam pencarian materi video</p> <p>d. Ikhlas Melaksanakan tugas dengan</p>
--	--	---	----------------------------	---	---	--	---	--	---

									bersungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab
		c. Pembuatan video	11 – 15 Oktober 2019	<p>a. Output: Video final</p> <p>b. Bukti: File video</p>	Penyesuaian waktu pengambilan video dengan narasumber	Melakukan penjadwalan pengambilan video sesuai waktu yang diberikan oleh responden	<p>a. Akuntabilitas Memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>b. Etika publik Meminta izin dan bantuan dengan sopan santun ke responden</p> <p>c. Komitmen mutu Pengambilan gambar dan pengeditan video yang baik dan bermutu</p>	<p>Kegiatan ini mendukung</p> <p>a. Visi BKKBN: Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas;</p> <p>b. Misi BKKBN: Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi</p>	<p>a. Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>b. Kerjasama Mampu menunjukkan sikap kerjasama dengan rekan kerja dalam pengambilan video</p> <p>c. Ikhlas Melaksanakan tugas dengan bersungguh-sungguh dan</p>

									penuh tanggung jawab
4.	Mempublikasikan tayangan video sosialisasi dalam media sosial Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) provinsi maluku dan mensosialisasikan	a. Kordinasi dengan bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN) untuk mengupload video di media sosial Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) provinsi Maluku	16 Oktober 2019	<p>a. Output: Post di media sosial Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) perwakilan Provinsi Maluku seperti facebook, Instagram dan twitter</p> <p>b. Bukti: Dokumen elektronik</p>	Tidak ditemukan hambatan dalam tahap ini	Melanjutkan pada tahap berikutnya	<p>a. Akuntabilitas Memperoleh data valid sebelum pelaksanaan kegiatan</p> <p>b. Etika publik Meminta izin dan bantuan dengan sopan santun ke rekan kerja dalam mengupload video</p> <p>c. Komitmen mutu Memastikan kegiatan berjalan tepat mengenai sasaran</p>	<p>Kegiatan ini mendukung</p> <p>a. Visi BKKBN: Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas;</p> <p>b. Misi BKKBN: Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi</p>	<p>a. Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>b. Kerjasama Mampu menunjukkan sikap kerjasama dengan rekan kerja dalam pendistribusian informasi</p> <p>c. Ikhlas Melaksanakan tugas dengan bersungguh-sungguh dan penuh</p>

									tanggung jawab
		b. Menyiapkan bahan sosialisasi	17 – 19 Oktober 2019	a. Output: <i>Power point</i> dan video b. Bukti: Dokumen/ foto	Tidak ditemukan hambatan dalam tahap ini	Melanjutkan pada tahap berikutnya	a. Komitmen mutu Memastikan materi sosialisasi dapat di pahami dengan mudah oleh peserta b. Akuntabilitas informasi sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipertanggungjawabkan	Kegiatan ini mendukung a. Visi BKKBN: Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas; b. Misi BKKBN: Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	a. Cerdas Melakukan komunikasi yang sesuai dengan sasaran b. Tangguh Pantang menyerah mengedukasi sasaran terkait KB c. Ikhlas Melaksanakan tugas dengan bersungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab
		c. Melakukan sosialisasi tentang pergerakan pelayanan KB	21 Oktober 2019	a. Output: Sosialisasi materi dan video implant	Tidak ditemukan hambatan dalam tahap ini	Diharapkan video di bagikan ke calon	a. Akuntabilitas informasi sesuai dengan kebutuhan dan dapat	Kegiatan ini mendukung a. Visi BKKBN: Menjadi lembaga yang handal dan	a. Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan

		Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)		b. Bukti: Foto		akseptor KB	dipertanggungjawabkan b. Etika publik Melaksanakan sosialisasi dengan Bahasa yang mudah dimengerti dan sopan c. Komitmen mutu Memastikan materi sosialisasi dapat dipahami dengan mudah oleh peserta	dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas; b. Misi BKKBN: Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	efektif dan efisien b. Tangguh Menyiapkan sarana dan prasarana sosialisasi dengan optimal dan penuh semangat c. Kerjasama Mampu menunjukkan sikap kerjasama dengan rekan kerja dalam menyiapkan sarana dan prasarana sosialisasi d. Ikhlas Melaksanakan tugas dengan sungguh-
--	--	--	--	--------------------------	--	-------------	--	--	--

									sungguh dan penuh tanggung jawab
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS (ANEKA) sangat bermanfaat bagi peserta karena kompetensi akan diasah sehingga hasil pembelajaran tidak saja hanya berupa pemahaman yang abstrak tentang Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS namun lebih terbentuk secara nyata dalam sikap, perilaku dan keterampilan yang diperlukan peserta dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di instansinya seperti yang telah dilakukan selama mempraktekan rancangan aktualisasi.

Dengan menerapkan Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS (ANEKA) maka akan berdampak pada hubungan yang semakin baik dengan atasan dan rekan kerja, semakin meningkatkan rasa tanggung jawab di dalam melakukan pekerjaan dan mengerjakannya dengan sepenuh hati, pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien dan menimbulkan kepercayaan baik dari atasan maupun rekan kerja karena bekerja dengan jujur.

Dari hasil pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN (Aparatur Sipil Negara) dan sikap serta perilaku disiplin ASN di unit kerja sub bidang Bina Kesertaan KB Jalur Pemerintah dan Swasta pada Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Produksi, Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan aktualisasi berlangsung dengan baik selama 29 hari, mulai dari tanggal 23 September 2019 – 21 Oktober 2019 atau sekitar 21 hari kerja;
2. Dari 4 (empat) rancangan kegiatan dengan total 11 (sebelas) tahapan kegiatan yang telah diseminarkan dan menjadi acuan dalam pelaksanaan aktualisasi, semuanya dapat dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan yang rencana;

3. Pemecahan isu dapat dilakukan, namun perlu waktu yang relative lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang optimal;
4. Dalam pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN, yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) dan nilai-nilai budaya organisasi BKKBN, yaitu Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritasi, dan Ikhlas (Cetak Tegas). Dengan menerapkan Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS (ANEKA) maka akan berdampak pada hubungan yang semakin baik dengan atasan dan rekan kerja, semakin meningkatkan rasa tanggung jawab di dalam melakukan pekerjaan dan mengerjakannya dengan sepenuh hati, pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien; dan
5. Selain melaksanakan kegiatan berdasarkan rancangan aktualisasi yang telah disetujui oleh mentor dan coach, penulis juga melaksanakan tugas-tugas tambahan yang diperintahkan oleh atasan langsung dalam rutinitas keseharian selama menjalani proses aktualisasi kegiatan.

B. Saran

Dari hasil pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN (Aparatur Sipil Negara) dan sikap serta perilaku disiplin ASN di unit kerja sub bidang Bina Kesertaan KB Jalur Pemerintah dan Swasta pada Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Produksi, Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku, beberapa saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang informasi terkait KB dan pelayanan KB, sangatlah penting untuk diberikan kepada masyarakat umum terutama untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk;
2. Pentingnya sebuah terobosan baru yang inovatif dalam pendistribusian informasi terkait KB dan pelayanan KB untuk masyarakat umum khususnya masyarakat yang tinggal di daerah padat penduduk dan susah dijangkau.
3. Pentingnya pemahaman dan penerapan nilai-nilai dasar profesi ASN yang berupa Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen

Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) dalam setiap kegiatan kepada semua pegawai;

4. Perlunya pemahanan dan penerapan budaya organisasi BKKBN yang berupa Cerdas, Tanggunh, Kerjasama, Integritasi, dan Ikhlas (Cetak Tegas) kepada semua pegawai sehingga dalam setiap melaksanakan tugas dan kegiatannya, akan selalu dilandasi dengan semangat pelayanan prima.

C. Rencana Tindak Lanjut

Dari hasil pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN (Aparatur Sipil Negara) dan sikap serta perilaku disiplin ASN di unit kerja sub bidang Bina Kesertaan KB Jalur Pemerintah dan Swasta pada Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Produksi, Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku, beberapa rencana tindak lanjut yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penguatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) untuk promosi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) kepada masyarakat masih sangat diperlukan guna memberikan wawasan mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dalam bentuk informasi yang dikemas semenarik mungkin.
2. Diharapkan kedepannya Penguatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) untuk promosi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) lebih ditingkatkan lagi dengan ide-ide inovatif yang berupa pembaharuan.
3. Penguatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) untuk promosi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sangat perlu di tindak lanjuti oleh para penyuluh KB yang berinteraksi langsung dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
- Peraturan Presiden (Perpres) RI No.62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2019. *Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. Yogyakarta.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2019. *Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi*. Yogyakarta.
- Direktorat Advokasi Dan KIE 2013. Pedoman KIE KKB Lini Lapangan
- Fatimah, Elly, dkk. 2017. *Manajemen ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- <https://youyu.be/Vnt7RCt1Fg> Video Animasi Tutorial Pemasangan Kontrasepsi Implant
- Kusumasari, Bevaola, dkk. 2015. *Akuntabilitas: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Kumorotomo, Wahyudi, dkk.. 2015. *Etika Publik: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Latief, Yudi., dkk.. 2015. *Nasionalisme: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Purwanto, Erwan Agus.. 2017. *Pelayanan Publik: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Suwarno, Yogi, dkk. 2017. *Whole of Government: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Tim Penulis KPK. 2015. *Anti Korupsi: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Yuniarsih, Tjutju, dkk.. 2015. *Komitmen Mutu: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Website Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. <www.bkkbn.go.id>. (diakses 18 September 2019)

Website Reformasi Birokrasi - Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. <rb.bkkbn.go.id> (diakses tanggal 18 September 2019)

Website Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. D I Yogyakarta .<yogya.bkkbn.go.id> (diakses 18 September 2019)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Rudiono S.I.P
NIP : 199010142019021002
Unit Kerja : Sub bidang Bina Kesertaan KB Jalur Pemerintah dan Swasta pada Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Produksi, Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku
Jabatan : Analis Keluarga Berencana
Isu : Penguatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Bahan Penggerakan dan Pemantapan Kesertaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

Kegiatan 1 : Berkordinasi dengan atasan langsung pemilihan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggerakan dan pemantapan kesertaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang berkualitas

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 1) berdiskusi dengan atasan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang mudah di pahami dan bisa diterima. 2) Berkordinasi dengan bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN) terkait data kesertaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) 3) Mengumpulkan informasi di bidang Pengendalian penduduk dan berkomunikasi dengan Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) Ambon		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu :		

<ul style="list-style-type: none"> - Instruksi kerja tentang penyusunan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan informasi anggota fapsedu 		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berdiskusi dengan atasan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) mana yang sesuai merupakan penerapan nilai pelaksanaan tugas sesuai dengan perintah atasan (etika publik). 2) Berkordinasi dengan bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN) terkait data kesertaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang sesuai untuk mempermudah pekerjaan (etika publik) 3) Mengumpulkan informasi di bidang Pengendalian penduduk dan berkomunikasi dengan Fapsedu Ambon untuk mempermudah pekerjaan (komitmen mutu dan etika publik) 		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penguatan media komunikasi, informasi dan edukasi menunjang misi (Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional) BKKBN Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penguatan media komunikasi, informasi dan edukasi untuk memudahkan untuk bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam promosi program KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (Cerdas) - berdiskusi dengan atasan mengenai bahan advokasi mana yang sesuai merupakan perilaku membangun sinergis serta menghargai melalui komunikasi 		

yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama (kerja sama)		
--	--	--

Kegiatan 2 : Menjalin koordinasi yang baik dengan Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) untuk menyusun bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggerakan dan pemantapan kesertaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 1) Membuat daftar pertanyaan wawancara dan mencetak panduan wawancara 2) Melakukan wawancara langsung dengan anggota Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (Fapsedu) tentang pandangan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Informasi nomor HP, tempat tinggal anggota fapsedu - Instrumen Wawancara		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : 3) Membuat daftar pertanyaan wawancara dan mencetak panduan wawancara untuk menjelaskan maksud dan tujuan pengumpulan informasi yang penggunaannya dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabilitas) 4) Melakukan wawancara dengan sopan santun untuk mencari informasi peduli keluarga		

sejahtera dan kependudukan (Etika Publik)		
Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi : - Penguatan media komunikasi, informasi dan edukasi menunjang misi BKKBN Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi		
Penguatan Nilai Organisasi : - Melakukan penguatan media komunikasi, informasi dan edukasi untuk memudahkan untuk bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam promosi program KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (Cerdas) - Membuat daftar pertanyaan wawancara dan mencetak panduan wawancara untuk menjelaskan maksud dan tujuan pengumpulan informasi yang sesuai merupakan perilaku membangun sinergis serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama (kerja sama)		

Kegiatan 3 : Menggunakan pengetahuan bidang IT untuk membuat video sosialisasi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 1) Kordinasi dengan atasan untuk penentuan konsep dan tema video 2) Pencarian materi penunjang konsep dan tema yang sudah di tentukan untuk pembuatan video 3) Pembuatan video		

<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsep, Materi penunjang Video dan Video 		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Kordinasi dengan atasan untuk penentuan konsep yang sesuai merupakan penerapan nilai sopan santun dengan atasan (Etika Publik) 5) Pencarian materi penunjang konsep dan tema yang sudah di tentukan untuk mempermudah pembuatan video dengan meminta izin ke atasan dan bidang lain dengan sopan santun (Etika Publik) 6) Pembuatan video yang menarik dan mudah dipahami (Komitmen Mutu). 		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penguatan media komunikasi, informasi dan edukasi menunjang misi BKKBN Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penguatan media komunikasi, informasi dan edukasi untuk memudahkan untuk bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam promosi program KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (Cerdas) - Dalam proses pembuatan video mencerminkan nilai Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi. 		

Kegiatan 4 : Mempublikasikan tayangan video sosialisasi di sosial media bkkbn provinsi maluku dan mensosialisasikan ke Bidan di Kabupaten Kepulauan Aru (Dobo)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kordinasi dengan bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN) untuk mengupload video di Sosial media BKKBN provinsi Maluku 2) Menyiapkan bahan sosialisasi 3) Melakukan sosialisasi tentang penggerakan pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) 		
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Video dan Materi Implant berbentuk Power Point 		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Kordinasi dengan bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN) untuk mempermudah pekerjaan dengan sopan santun (Etika Publik) 6) Menyiapkan bahan sosialisasi yang singkat dan jelas (Komitmen Mutu) 7) Melakukan Sosialisasi dengan jelas (Akuntabilitas) agar informasi yang diberikan berguna bagi kepentingan umum, menghormati pendapat orang lain (Nasionalisme), serta menanggapi pertanyaan dari peserta dengan santun (Etika Publik) dan responsif (Komitmen Mutu) 		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penguatan media komunikasi, informasi dan edukasi menunjang misi BKKBN Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penguatan media komunikasi, informasi dan 		

<p>edukasi untuk memudahkan untuk bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam promosi program KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (Cerdas)</p> <ul style="list-style-type: none">- Melakukan Kordinasi dengan bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN) mengenai mengupload video merupakan perilaku membangun sinergis serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama (kerja sama)- Dalam proses penyusunan materi sosialisasi mencerminkan nilai Cerdas, suatau perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif, efisien dan inovatif.		
---	--	--

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Rudiono S.I.P
NIP : 199010142019021002
Unit Kerja : Sub bidang Bina Kesertaan KB Jalur Pemerintah dan Swasta pada Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Produksi, Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku
Jabatan : Analis Keluarga Berencana
Isu : Penguatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Bahan Penggerakan dan Pemantapan Kesertaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

Kegiatan 1 : Berkordinasi dengan atasan langsung pemilihan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggerakan dan pemantapan kesertaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang berkualitas

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan : 1) berdiskusi dengan atasan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang mudah di pahami dan bisa diterima. 2) Berkordinasi dengan bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN) terkait data kesertaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) 3) Mengumpulkan informasi di bidang Pengendalian penduduk dan berkomunikasi dengan Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) Ambon		Jumat, 27 September 2019 menggunakan whatsapp
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Instruksi kerja tentang penyusunan bahan Komunikasi,		

<p>Informasi, dan Edukasi (KIE) dan informasi anggota fapsedu</p>		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Berdiskusi dengan atasan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) mana yang sesuai merupakan penerapan nilai pelaksanaan tugas sesuai dengan perintah atasan (etika publik). 5) Berkordinasi dengan bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN) terkait data kesertaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang sesuai untuk mempermudah pekerjaan (etika publik) 6) Mengumpulkan informasi di bidang Pengendalian penduduk dan berkomunikasi dengan Fapsedu Ambon untuk mempermudah pekerjaan (komitmen mutu dan etika publik) 		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penguatan media komunikasi, informasi dan edukasi menunjang misi (Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional) BKKBN Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penguatan media komunikasi, informasi dan edukasi untuk memudahkan untuk bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam promosi program KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (Cerdas) - berdiskusi dengan atasan mengenai bahan advokasi mana yang sesuai merupakan perilaku membangun sinergis serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama (kerja sama) 		

Kegiatan 2 : Menjalin koordinasi yang baik dengan Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) untuk menyusun bahan Komunikasi, Informasi, dsan Edukasi (KIE) penggerakan dan pematapan kesertaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
Tahapan Kegiatan : <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat daftar pertanyaan wawancara dan mencetak panduan wawancara 2) Melakukan wawancara langsung dengan anggota Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (Fapsedu) tentang pandangan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) 		Jumat, 11 oktober 2019 menggunakan whatsapp
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : <ul style="list-style-type: none"> - Informasi nomor HP,tempat tinggal anggota fapsedu - Instrumen Wawancara 		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : <ol style="list-style-type: none"> 3) Membuat daftar pertanyaan wawancara dan mencetak panduan wawancara untuk menjelaskan maksud dan tujuan pengumpulan informasi yang penguasaannya dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabilitas) 4) Melakukan wawancara dengan sopan santun untuk mencari informasi peduli keluarga sejahtera dan kependudukan (Etika Publik) 		

<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penguatan media komunikasi, informasi dan edukasi menunjang misi BKKBN Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penguatan media komunikasi, informasi dan edukasi untuk memudahkan untuk bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam promosi program KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (Cerdas) - Membuat daftar pertanyaan wawancara dan mencetak panduan wawancara untuk menjelaskan maksud dan tujuan pengumpulan informasi yang sesuai merupakan perilaku membangun sinergis serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama (kerja sama) 		

Kegiatan 3 : Menggunakan pengetahuan bidang IT untuk membuat video sosialisasi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kordinasi dengan atasan untuk penentuan konsep dan tema video 2) Pencarian materi penunjang konsep dan tema yang sudah di tentukan untuk pembuatan video 3) Pembuatan video 		<p>Jumat, 18 oktober 2019 menggunakan whatsapp</p>
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p>		

- Konsep, Materi penunjang Video dan Video		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : 4) Kordinasi dengan atasan untuk penentuan konsep yang sesuai merupakan penerapan nilai sopan santun dengan atasan (Etika Publik) 5) Pencarian materi penunjang konsep dan tema yang sudah di tentukan untuk mempermudah pembuatan video dengan meminta izin ke atasan dan bidang lain dengan sopan santun (Etika Publik) 6) Pembuatan video yang menarik dan mudah dipahami (Komitmen Mutu).		
Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi : - Penguatan media komunikasi, informasi dan edukasi menunjang misi BKKBN Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi		
Penguatan Nilai Organisasi : - Melakukan penguatan media komunikasi, informasi dan edukasi untuk memudahkan untuk bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam promosi program KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (Cerdas) - Dalam proses pembuatan video mencerminkan nilai Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.		

Kegiatan 4 : Mempublikasikan tayangan video sosialisasi di sosial media bkkbn provinsi maluku dan mensosialisasikan ke Bidan di Kabupaten Kepulauan Aru (Dobo)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
-----------------------	-------------------------	---------------------------------

<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kordinasi dengan bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN) untuk mengupload video di Sosial media BKKBN provinsi Maluku 2) Menyiapkan bahan sosialisasi 3) Melakukan sosialisasi tentang penggerakan pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) 		<p>Jumat, 25 Oktober Menggunakan Whatsapp</p>
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Video dan Materi Implant berbentuk Power Point 		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Kordinasi dengan bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN) untuk mempermudah pekerjaan dengan sopan santun (Etika Publik) 5) Menyiapkan bahan sosialisasi yang singkat dan jelas (Komitmen Mutu) 6) Melakukan Sosialisasi dengan jelas (Akuntabilitas) agar informasi yang diberikan berguna bagi kepentingan umum, menghormati pendapat orang lain (Nasionalisme), serta menanggapi pertanyaan dari peserta dengan santun (Etika Publik) dan responsif (Komitmen Mutu) 		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penguatan media komunikasi, informasi dan edukasi menunjang misi BKKBN Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penguatan media komunikasi, informasi dan edukasi untuk memudahkan untuk bertindak optimal secara 		

<p>efektif dan efisien dalam promosi program KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (Cerdas)</p> <ul style="list-style-type: none">- Melakukan Kordinasi dengan bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN) mengenai mengupload video merupakan perilaku membangun sinergis serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama (kerja sama)- Dalam proses penyusunan materi sosialisasi mencerminkan nilai Cerdas, suatau perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif, efisien dan inovatif.		
---	--	--

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III

Nama Peserta : Rudiono S.I.P

NIP : 199010142019021002

Jabatan/Unit Kerja : Analis Keluarga Berencana / Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metode Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Membantu menyiapkan pelayanan KB mobile di Kecamatan Kairatu dan Inamosol pada tanggal 26 s/d 27 September 2019	Peserta diikutkan dalam Pelayanan KB mobile di Kecamatan Kairatu dan Inamosol	Peserta mengetahui mekanisme pelayanan KB mobile yang melibatkan mitra kerja lainnya	Pelatihan Non klasikal berupa penugasan langsung	Pendampingan pelayanan KB mobile bersama mitra kerja	2 hari	Mako Dodiklatpur Desa Waimital Kec Kairatu	

2.	Membantu menyiapkan bahan nara sumber pada kegiatan Safe Mather Hood di Kabupaten Kepulauan Aru tanggal 9-11 Oktober 2019	Peserta ditugaskan untuk mengikuti kegiatan Safe Mather Hood di Kabupaten Kepulauan Aru sebagai pendamping nara sumber	Peserta mampu membantu menyiapkan keperluan dan mendampingi nara sumber pada kegiatan Safe Mather Hood	Pelatihan Non klasikal berupa penugasan langsung	Pertemuan dan pendampingan nara sumber dalam sosialisasi dan konseling Safe Mather Hood dengan mitra kerja	3 hari	Hotel Grand Aru	
3.	Membantu menyiapkan pelayanan KB mobile di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tanggal 21-24 Oktober 2019	Peserta diikutkan dalam Pelayanan KB mobile di desa Latdalam dan Atubul dol	Peserta mengetahui mekanisme pelayanan KB mobile yang melibatkan mitra kerja lainnya	Pelatihan Non klasikal berupa penugasan langsung	Pendampingan pelayanan KB mobile bersama mitra kerja	4 hari	PUSTU desa Latdalam dn PUSTU desa Atubul dol	
4.	Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh pimpinan	Peserta diikutkan dalam <i>Vidcon</i> ZI WBK	Agar mengetahui dan paham tentang nilai anti korupsi dan menerapkannya sebagai budaya kerja	Pelatihan Non klasikal berupa penugasan langsung	Anti korupsi melalui <i>vidcon</i> ZI WBK	1 hari	Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku	
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

Selama masa habituasi peserta mengikuti beberapa kegiatan penguatan kompetensi bidang tugas seperti peserta diikutkan dalam Pelayanan KB mobile di Kecamatan Kairatu dan Inamosol, hal tersebut bertujuan untuk melatih peserta berkordinasi dengan mitra kerja dalam melakukan pelayanan KB dengan mitra kerja. Selain itu peserta juga di tugaskan mengikuti kegiatan Safe Mather Hood di Kabupaten Kepulauan Aru sebagai pendamping nara sumber, yang mana tujuannya agar peserta mengetahui mekanisme menjadi narasumber di suatu kegiatan yang kelak peserta juga menjadi narasumber.

Kegiatan penguatan kompetensi selanjutnya yang di ikuti oleh peserta yaitu Peserta diikutkan dalam Pelayanan KB mobile di desa Latdalam dan Atubul dol hal tersebut bertujuan untuk melatih peserta berkordinasi dengan mitra kerja dalam melakukan pelayanan KB dengan mitra kerja. Kegiatan penguatan kompetensi bidang tugas selanjutnya yang di ikuti oleh peserta adalah kegiatan Vidcon ZI WBK dengan tujuan agar peserta mengetahui dan paham paham tentang nilai anti korupsi dan menerapkannya sebagai budaya kerja.



Sertifikat

Nomor SF/1208/VIII/2019

**KOMANDAN RESIMEN INDUK
KOMANDO DAERAH MILITER XIV/HASANUDDIN**

Menyatakan bahwa :

Nama : RUDIONO
Tempat, Tanggal Lahir : BANYUMAS, 14 - 10 - 1990
Nomor Peserta : 015

Telah mengikuti Diklat Bela Negara dalam rangka mengenakan lentang program dan kegiatan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga bagi para Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) BKKBN Tahun 2019, yang dilaksanakan di Pakatto pada 13 s.d 19 Agustus 2019 di Rindam XIV/Hasanuddin, kepadanya diberikan SERTIFIKAT.


di Pakatto
pada 19 Agustus 2019
di Rindam XIV/Hasanuddin,


[Signature]
Letkol Agung Priyo Soembodo
Kolonel Inf NRP 11940027860773

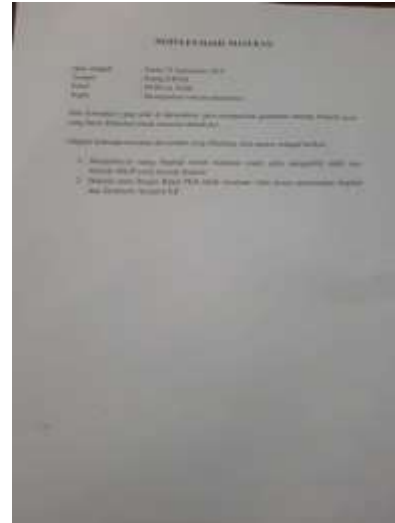
Lampiran 5

Fotokopi/Scan Sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang
berupa Kelas E-Learning Demografi saat Off Class

Kegiatan	1. Berkordinasi dengan atasan langsung pemilihan bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggerakan dan pematapan kesertaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang berkualitas
Tanggal	23 - 25 September 2019

Capaian

1.1. Langkah pertama yang saya ambil adalah berdiskusi dan meminta masukan dari atasan dengan sopan santun (Etika Publik) terkait rancangan aktualisasi yang saya jalankan mengenai pemilihan bahan advokasi yang mudah di pahami dan bisa diterima dengan baik



Gambar 1.1. Meminta izin untuk berdiskusi dan meminta masukan dari mentor dengan **sopan santun**, menunggu dipersilahkan duduk (Etika Publik) mendengarkan arahan dari mentor dengan baik.

1.2. Selanjutnya meminta izin dan berkordinasi dengan pengelola data kesertaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN) dengan **sopan santun** (Etika Publik) untuk meminta data akseptor baru KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).



Gambar 1.2. Meminta izin sekaligus bantuan dengan **sopan santun** (Etika Publik) kepada pengelola data kesertaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN)

Kegiatan	2. Menjaln koordinasi yang baik dengan Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) untuk menyusun bahan advokasi pergerakan dan pematapan kesertaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)
Tanggal	25 September - 4 Oktober 2019

Capaian

2.1. Mengumpulkan informasi di bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN) dan berkomunikasi dengan Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) Ambon untuk mendapatkan informasi anggota Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) dan mendapatkan informasi kegiatan Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) yang mendukung program Kependudukan dan Keluarga Berencana (KKB) dengan **konsisten** (Akuntabilitas)



Gambar 2.1. Mengumpulkan informasi di bidang pengendalian penduduk dan Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) dengan **konsisten** (Akuntabilitas)

2.2. Selanjutnya membuat daftar pertanyaan wawancara dan mencetak panduan wawancara dengan **cermat** (Komitmen Mutu) sebagai bentuk **tanggung jawab** dalam menyelesaikan tugas (Akuntabilitas).



Gambar 2.2. Membuat daftar pertanyaan dan panduan wawancara dengan **cermat** (Komitmen Mutu) sebagai bentuk **tanggung jawab** (Akuntabilitas)

2.3. Kemudian melakukan wawancara langsung dengan anggota Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) tentang pemahaman masyarakat mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan pandangan anggota Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) secara sopan santun (Etika Publik)



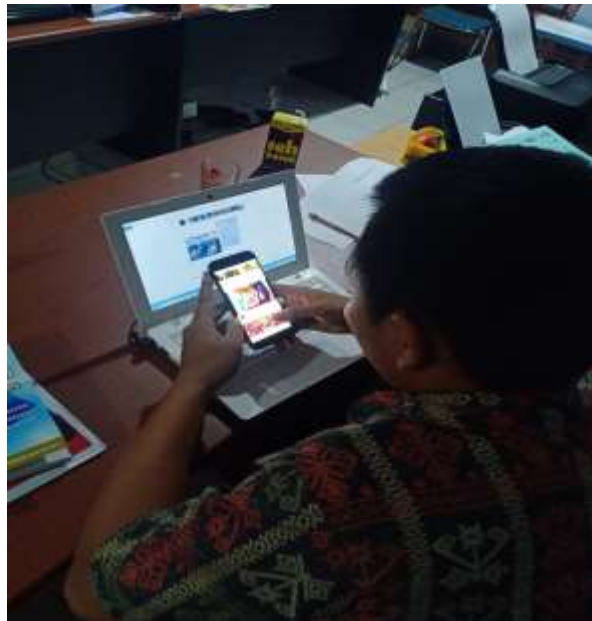
Gambar 2.3. Melakukan wawancara langsung dengan anggota Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) secara sopan santun (Etika Publik)

Kegiatan	3. Menggunakan pengetahuan bidang IT untuk membuat video sosialisasi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)
Tanggal	7 – 15 Oktober 2019
Capaian	
3.1. Sebelum membuat video, kordinasi dan meminta saran atasan untuk penentuan konsep dan tema video dengan sopan santun (Etika Publik)	



Gambar 3.1. Menentukan konsep dan tema dengan **sopan santun** (Etika Publik)

3.2. Selanjutnya pencarian materi penunjang konsep dan tema yang sudah di tentukan untuk pembuatan video dengan **cermat dan kreatif** (Komitmen Mutu)



Gambar 3.2. Menyiapkan bahan video seperti pencarian video animasi di youtube, membuat jadwal wawancara video testimoni dengan akseptor KB dengan **cermat dan kreatif** (Komitmen Mutu)

3.3. Selanjutnya pembuatan video dengan **cermat** dan menciptakan **inovasi** (Komitmen Mutu)



Gambar 3.3. Pembuatan video dengan **jelas** (Akuntabilitas) agar informasi yang termuat di video dapat dipahami dan **menghormati adat orang lain** (Nasionalisme), serta memuat bahasa lokal (Komitmen Mutu)

Kegiatan	4. Mempublikasikan tayangan video sosialisasi dalam sosial media Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) provinsi maluku dan mensosialisasikan
Tanggal	16 – 21 Oktober 2019

Capaian

4.1. Setelah video sudah selesai selanjutnya adalah Kordinasi dengan bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN) untuk mengupload video di media sosial Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) provinsi Maluku yang selanjutnya bisa di lihat oleh masyarakat luas sebagai bentuk **tanggung jawab** (Akuntabilitas) dan supaya hasilnya dapat bermanfaat bagi banyak orang.





Gambar 4.1. Mengupload video ke media sosial Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) perwakilan provinsi Maluku sebagai bentuk **tanggung jawab** (Akuntabilitas)

3.4. Setelah Video di upload di media sosial Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) perwakilan Provinsi Maluku tahap selanjutnya adalah Menyiapkan bahan sosialisasi seperti jadwal dan materi sosialisasi dengan **cermat dan kreatif** (Komitmen Mutu)



Gambar 3.4. Menyiapkan materi pembuka sosialisasi dengan **singkat dan jelas** (Komitmen Mutu) dan **tanggung jawab** (Akuntabilitas) bermanfaat bagi peserta sosialisasi.

4.2. Tahapan kegiatan terakhir ialah Melakukan sosialisasi tentang penggerakan pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dengan **jelas** (Akuntabilitas) agar informasi yang diberikan dapat dipahami dan **menghormati pendapat orang lain** (Nasionalisme), serta penyajian materi sosialisasi dengan **santun** (Etika Publik) dan **responsif** (Komitmen Mutu)



Gambar 4.2. Sosialisasi dengan **jelas** (Akuntabilitas) agar informasi yang diberikan dapat dipahami dan **menghormati pendapat orang lain** (Nasionalisme), serta penyajian materi dengan **santun** (Etika Publik) dan **responsif** (Komitmen Mutu)